

Upaya BI Sulteng Dorong UMKM Berdaya Saing dan Mendunia

SULTENG RAYA - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (KPw BI) Provinsi Sulawesi Tengah kembali menyelenggarakan Karya Kreatif Sulawesi Tengah (KKST) 2025, sebuah flagship event tahunan yang berfokus pada pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pameran, workshop, serta perluasan akses pembiayaan.

Mengusung tema "Mendorong Komoditas Unggulan: UMKM Tangguh, Berdaya Saing, dan Mendunia," kegiatan ini menjadi wujud nyata komitmen Bank Indonesia dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan UMKM agar mampu menembus pasar nasional maupun global.

ACARA Pembukaan KKST 2025 dengan prosesi pemukulan gimba, Rabu (15/10/2025). **FOTO: IST**



RANGKAIAN KEGIATAN KKST 2025

Fashion Show karya desainer binaan KPwBI Sulawesi Tengah.

Seminar UMKM Ekspor dan Perluasan Digitalisasi di Kawasan Timur Indonesia.

Talkshow Akselerasi Keuangan Digital Workshop Artificial Intelligence (AI) untuk pengembangan kapasitas pelaku usaha.

Talkshow Pengembangan Kopi dan Pariwisata dalam rangka Sulteng Coffee Fest 2025.

Business Matching antara UMKM dan lembaga keuangan.

Kegiatan Fun Run 5K.

Rangkaian kegiatan KKST 2025 dilaksanakan pada 15-19 Oktober 2025 dan berpusat di Sriti Convention Hall serta Palu Grand Mall, dengan menghadirkan beragam kegiatan inspiratif dan edukatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dari sektor pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku usaha daerah.

Pembukaan kegiatan KKST 2025 dihadiri oleh Anggota Komisi XI DPR RI Muhidin M Said, Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Destry Damayanti, Gubernur Sulteng Anwar Hafid, serta Forkopimda.

Kepala Perwakilan BI Sulteng, Muhamad Irfan Sukarna mengatakan, KKST 2025 merupakan bagian dari Strategic Regional Program (SRP) dan terintegrasi dengan Karya Kreatif Indonesia (KKI), platform nasional Bank Indonesia dalam mendukung pengembangan UMKM dan ekonomi kreatif di seluruh Indonesia.

"Penyelenggaraan tahun ini dilaksanakan secara kolaboratif bersama Pemerintah Daerah serta seluruh mitra strategis Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Tengah, sebagai bentuk sinergi untuk memperkuat ekosistem ekonomi daerah," katanya.

■ Baca **KKST 2025**... Hal. 7

DARI BHAYANGKARA KE DOKTOR Kapolres Parigi Moutong Raih Gelar Tertinggi di Unhas

SULTENG RAYA — Suasana hangat bercampur haru menyelimuti Aula Prof. Syukur Abdullah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin (FISIP Unhas), Kamis, 16 Oktober 2025. Dihadapan para guru besar dan penguji, AKBP Hendrawan Agustian Nugraha yang saat ini menjabat sebagai Kapolres Parigi Moutong resmi menyandang gelar Doktor Ilmu Administrasi Publik, menorehkan prestasi akademik yang membanggakan bagi jajaran Kepolisian Republik Indonesia.

Perwira menengah kelahiran Subang ini bukan hanya tampil percaya diri saat memaparkan hasil

■ Baca **KAPOLRES**... Hal. 7



HENDRAWAN Agustian Nugraha memaparkan hasil disertasinya dihadapan para penguji di aula Prof. Syukur Abdullah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin (FISIP Unhas), Kamis (16/10/2025). **FOTO: IST**



SEMINAR implementasi Perda Disabilitas Kota Palu yang dilaksanakan oleh Sikola Mombine, Kamis (16/10/2025). **FOTO: IRWAN**

MENUJU KOTA PALU INKLUSIF Sikola Mombine Bahas Implementasi Perda No. 10 Tahun 2023

SULTENG RAYA - Yayasan Sikola Mombine melaksanakan seminar daerah yang bertema "Peluang

dan Tantangan Implementasi Perda No. 10 tahun 2023 dalam Mewujudkan Kota Palu yang Inklusif"

di Hotel Swissbell, Kamis (16/10/2025).

■ Baca **SIKOLA**... Hal. 7

Wagub Sulteng: Cegah HIV/AIDS, Hindari Pergaulan Bebas

SULTENG RAYA - Wagub Sulteng, dr. Reny A. Lamadjido berharap pelajar SMA/SMK se Kota Palu menjadi pelopor pencegahan HIV/AIDS di kalangan generasi muda.

Demikian harapan wagub saat membuka acara peningkatan kapasitas OSIS dan Pramuka tingkat SMA/SMK se Kota Palu dalam rangka penanggulangan HIV/AIDS di Kantor Dinas Kesehatan Sulteng, Kamis (16/10/2025).

Dalam kesempatan itu, Wagub Reny menginstruksikan para guru pendamping memberikan ruang bagi pelajar, peserta kegiatan ini untuk berbagi pengetahuan dengan teman-teman sebaya di sekolah.

■ Baca **WAGUB**... Hal. 7



WAGUB Reny A. Lamadjido membuka acara peningkatan kapasitas OSIS dan Pramuka tingkat SMA/SMK se Kota Palu dalam rangka penanggulangan HIV/AIDS, Kamis (16/10/2025). **FOTO: BIRO ADPIM**

ARRC SEPANG

Rookie Tim Yamaha Racing Indonesia Raih Double Podium

SULTENG RAYA - Seri ke-5 Asia Road Racing Championship (ARRC) telah berlangsung di sirkuit Sepang Malaysia, 10-12 Oktober 2025. Tim Yamaha Racing Indonesia sukses mendapatkan double podium dan memperbaiki performa pada putaran ini. Kali ini melalui Candra Hermawan dan Muhammad

Fadhil Musyavi yang tampil bersinar di kelas AP250. Penampilan apik diperlihatkan Candra Hermawan dan Muhammad Fadhil Musyavi yang berhasil naik podium 1 dan 3. Hasil luar biasa di kelas AP250 ini diperoleh untuk pertama kalinya oleh tim Yamaha Racing Indonesia di musim ARRC 2025.

Sebelumnya di seri Mandalika, double podium perdana di kelas SS600 terukir dalam sejarah keikutsertaan tim Yamaha Racing Indonesia di ARRC.

Menyambangi Sepang dengan optimis mampu bangkit lagi, duo tim Yamaha Racing Indonesia yang

■ Baca **TIM YAMAHA**... Hal. 7



TIM RACING Yamaha Indonesia saat naik podium Seri ke-5 Asia Road Racing Championship telah berlangsung di sirkuit Sepang Malaysia, 10-12 Oktober 2025. **FOTO: YAMAHA INDONESIA**

Danpuspomad Tatap Muka Dengan Kajati Sulteng

SULTENG RAYA - Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Sulawesi Tengah, Nuzul Rahmat, S.H., M.H didampingi Aspidus Andi Panca Sakti, SH. MH, Koordinator Erwin Juma, SH. MH, Kasi Ekonomi dan Keuangan Filemon Ketaren, S.H., M.H serta Kasi Penerangan Hukum La Ode Abd. Sofian, S.H., M.H menerima kunjungan audiensi Kepala Pusat Polisi Militer Angkatan Darat (Danpuspomad) Mayjen TNI Eka Wijaya Permana, S.H. beserta rombongan di Ruang Kerja Kajati Sulawesi Tengah, Rabu (15/10/2025).

Kunjungan tersebut merupakan bagian dari rangkaian kegiatan kerja Danpuspomad di wilayah Kodam XXIII/Palaka Wira, khususnya di Provinsi Sulawesi Tengah.

Audiensi yang berlangsung dalam suasana hangat dan penuh keakraban, bertujuan mempererat hubungan silaturahmi sekaligus memperkuat koordinasi antar lembaga penegak hukum.

Dalam kesempatan tersebut, Kajati menyampaikan apresiasi

atas kunjungan Danpuspomad dan rombongan. Kedua pihak tampak berdiskusi santai, saling bertukar informasi dan pandangan terkait isu-isu aktual di lingkungan kerja masing-masing.

“Terima kasih atau kunjungan silaturahmi ini, semoga kebersamaan ini akan terus terjaga dan kita senantiasa bersinergi serta selalu solid dalam membangun daerah ini,”kata Kajati.

Melalui momentum ini, Kejati Sulteng menunjukkan komitmennya sebagai institusi yang profesional dan terbuka terhadap sinergi lintas sektor demi kepentingan bangsa dan masyarakat.

Hadir dalam audiensi tersebut pejabat pendamping DanPuspomad yaitu, Brigjen TNI Rahmat Sapari,S.I.P. (Irpuspomad), Kolonel CPM Daniel Prakoso, S.I.P (Dirpuspomad), Kolonel CPM Indra Jaya, S.E., M.E (Danpomdam XXI-II/Palakawira) dan Letkol CPM Choirul Umam, S.H. (Dandenpom XIII/2). AMR



KEPALA Kejaksaan Tinggi (Kajati) Sulawesi Tengah, Nuzul Rahmat, S.H., M.H. saat menerima kunjungan silaturahmi Danpuspomad, Mayjen TNI Eka Wijaya Permana, S.H. beserta rombongan di ruang kerja Kajati, Rabu (15/10/2025). Foto: PENKUM KEJATI SULTENG

Tokoh Masyarakat Tokorondo Diajak Waspada Isu Provokatif

SULTENG RAYA - Satgas II Preemtif Operasi Madago Raya terus memperkuat hubungan kemitraan dengan masyarakat di wilayah operasi khususnya Kabupaten Poso, pada Rabu (15/10/2025).

Kanit Binmas Polsek Poso Pesisir, Ipda Ramlin, melaksanakan kegiatan sambang dan silaturahmi ke rumah salah satu tokoh masyarakat di Desa Tokorondo, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya Polri melalui Operasi Madago Raya dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas), sekaligus mempererat komunikasi dengan tokoh-tokoh masyarakat di lingkungan sekitarnya.

Ramlin menyampaikan pesan kamtibmas agar masyarakat tetap waspada

terhadap berbagai isu provokatif yang dapat mengganggu keharmonisan sosial. Ia mengimbau warga untuk tidak mudah terpengaruh berita bohong (hoaks), ujaran kebencian, serta isu SARA yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa.

“Silaturahmi dan persaudaraan harus dijaga. Jangan sampai karena informasi yang belum tentu benar, kita jadi saling bermusuhan,” ujar Ramlin di hadapan tokoh masyarakat setempat.

Selain menyampaikan pesan kamtibmas, Ramlin juga memberikan pemahaman tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai persatuan, cinta tanah air, dan wawasan kebangsaan, terutama kepada generasi muda agar tidak mudah terpengaruh oleh paham-paham yang dapat mengancam keutuhan bangsa.

Sementara, Ahmad, selaku tokoh masyarakat Desa Tokorondo, menyambut baik kegiatan sambang tersebut. Ia mengapresiasi upaya Satgas Madago Raya yang terus hadir di tengah masyarakat dan menjaga komunikasi yang baik dengan warga.

“Kami mengapresiasi upaya satgas madago raya yang terus hadir di tengah masyarakat dalam memberikan rasa aman serta menjaga komunikasi yang baik dengan warga,” ungkapnya.

Melalui kegiatan sambang dan silaturahmi ini, diharapkan hubungan kemitraan antara Polri dan masyarakat dapat semakin kuat. Sinergi tersebut menjadi kunci dalam menjaga situasi kamtibmas yang aman dan kondusif, sekaligus mendukung keberhasilan Operasi Madago Raya di Sulawesi Tengah. AMR



PERSONEL Satgas Preemtif, saat menyambangi tokoh masyarakat di Desa Tokorondo, Rabu (15/10/2025). Foto: DOK.SATGAS



SEKELOMPOK remaja yang terlibat geng motor, saat diamankan bersama barang bukti di Mapolresta Palu, Rabu (15/10/2025) malam. FOTO: IST

Remaja Geng Motor Dikepung Warga di Kos-kosan

SULTENG RAYA - Tim Jaguar Tadulako Sat Samapta Polresta Palu bergerak cepat menindaklanjuti laporan warga tentang adanya tawuran antarremaja di Jalan Veteran, Rabu (15/10/2025) malam atau sekira pukul 19.00 Wita. Tim yang dipimpin Danru 2, Aipda I Gede Swantara, bersama anggota langsung menuju lokasi kejadian dan mendapati sekelompok remaja geng motor telah dikerumuni warga setempat di sebuah kos-kosan.

Dari hasil pemeriksaan di tempat kejadian perkara, petugas berhasil mengamankan 8 remaja yang diduga terlibat dalam tawuran antar geng motor Batavea dan Baltex, atau dikenal dengan sebutan Pasukan Kota Palu.

Para pelaku masing-masing berinisial PK (14), F (17), R (16), A (17), S (13), R(14), D(17), dan APB (16).

Para remaja ini berasal dari berbagai wilayah, seperti Tondo Teluk Raya, Jalan Veteran, Jala Sungai Manonda, BTN Lasoani Bawah, Jalan Towua, hingga Jalan Tg. Harapan.

Selain mengamankan para pelaku, petugas juga menemukan sejumlah barang bukti yang digunakan dalam aksi tawuran tersebut. Diantaranya lima unit handphone, satu bilah celurit, satu gunting, satu alat gerinda, dua katapel, serta sepuluh mata busur. Seluruh barang bukti beserta delapan remaja tersebut langsung dibawa ke Mako Polresta Palu dan diserahkan kepada piket Reserse untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Kasat Samapta Polresta Palu, AKP Fadli, S.H., menegaskan tindakan tegas akan diberikan terhadap para remaja yang kedapatan membawa senjata tajam maupun busur.

“Bagi remaja yang membawa senjata, termasuk busur, akan diproses pidananya sesuai aturan hukum yang berlaku,” tegasnya.

Fadly menegaskan, pihak kepolisian tidak akan mentolerir aksi tawuran yang meresahkan masyarakat. “Tawuran antargeng motor tidak akan kami biarkan. Tim Jaguar Tadulako akan terus berpatroli dan menjamin keamanan warga,”ujarnya.

Kapolresta juga mengimbau agar masyarakat dan pihak sekolah turut aktif dalam mencegah kenakalan remaja. “Kami harap peran serta warga dan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mencegah aksi kekerasan di kalangan pelajar,”jelasnya.

Situasi selama kegiatan berlangsung aman dan terkendali, serta mendapat apresiasi dari masyarakat sekitar yang turut membantu aparat menenangkan situasi. AMR



KAPOLRES Sigi AKBP Kari Amsah Ritonga, saat menghadiri pembukaan MTQ Tingkat Kabupaten Sigi yang berlangsung di Lapangan Sepak Bola Desa Bora, Rabu (15/10/2025) malam. Foto: HUMAS POLRES SIGI

HADIRI PEMBUKAAN MTQ

Kapolres Sigi Ajak Masyarakat Jaga Persaudaraan

SULTENG RAYA - Kapolres Sigi AKBP Kari Amsah Ritonga, S.H., S.I.K., M.H., didampingi Ketua Bhayangkari Cabang Sigi, Ayu Ritonga, menghadiri pembukaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke-IX Tingkat Kabupaten Sigi yang berlangsung di Lapangan Sepak Bola Desa Bora, Kecamatan Sigi Kota, Kabupaten Sigi, Rabu(15/10/2025) malam.

Kegiatan yang dibuka secara resmi Bupati Sigi, Moh. Rizal Intjenae, S.Sos., M.Si., tersebut berlangsung meriah dan mendapat sambutan antusias dari masyarakat. Ratusan warga turut hadir memadati lokasi acara untuk menyaksikan pembukaan MTQ yang diikuti oleh 16 kecamatan se-Kabupaten Sigi.

MTQ ke-IX tahun ini mengusung tema “Dengan Semangat MTQ ke-IX, Kita Bumikan Al-Qur'an, Membangun Akhlak, dan Meneguhkan Peradaban Umat.”

Dalam kesempatan tersebut, Kapolres Sigi menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan keagamaan tersebut, serta menegaskan dukungan Polri terhadap setiap kegiatan positif yang dapat memperkuat nilai-nilai keimanan dan persaudaraan di tengah-tengah masyarakat.

“Kegiatan MTQ ini bukan hanya ajang kompetisi membaca Al-Qur'an, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur'an, memperkuat akhlak, dan mempererat tali silaturahmi antar warga, serta dapat memahami Keuniversalan pesan Al Qur'an yang terletak pada kemampuannya untuk mengartikulasikan prinsip-prinsip

dasar kemanusiaan seperti keadilan, kasih sayang, kejujuran, kebebasan dan tanggung jawab, yang tetap relevan hingga saat ini,”ucap Kapolres.

“Semoga kegiatan ini membawa keberkahan bagi Kabupaten Sigi dan semakin memperkokoh persatuan serta keimanan kita semua,” tambahnya.

Kehadiran Kapolres Sigi bersama jajaran Bhayangkari menunjukkan dukungan Polri terhadap program pemerintah daerah di bidang keagamaan, sekaligus mempererat sinergi antara aparat kepolisian, pemerintah, dan masyarakat.

Kegiatan tersebut juga dihadiri sejumlah pejabat Forkopimda Kabupaten Sigi, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta para kontingen dan kafilah dari seluruh kecamatan. AMR

LPKA Palu Hadirkan M-Labean untuk Anak Binaan Bebas

SULTENG RAYA - Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Palu memberikan layanan gratis saat anak binaan bebas melalui inovasi M-Labean (Mobil Layanan Bebas Anak Binaan).

Inovasi ini merupakan hadiah untuk anak binaan yang bertujuan untuk mempermudah proses administrasi pengiriman anak binaan yang telah memenuhi syarat, serta memberikan solusi transportasi bagi mereka yang tidak memiliki keluarga untuk menjemput.

Anak binaan DO yang mendapatkan pembebasan bersyarat pada Senin (13/10/2025), diantar langsung oleh Kepala Seksi Pengawasan dan Penegakkan

Disiplin, Jemmy, bersama staf Pengawasan dan staf Pembinaan.

Bagi pihak LPKA Palu, proses ini bukan hanya sekedar pemulangan fisik, melainkan juga simbol dukungan agar anak binaan dapat memulai lembaran baru bersama keluarga.

Kepala LPKA Palu, Welli, mengatakan bahwa Inovasi M-Labean hadir sebagai hadiah dari LPKA Palu dalam memberikan layanan yang responsif, efisien, dan fokus pada kebutuhan anak binaan.

LPKA Palu akan terus berupaya menghadirkan inovasi-inovasi yang mendukung tercapainya pelatihan yang optimal serta memberikan dampak positif

bagi anak binaan dan masyarakat.

“Layanan M-Labean dirancang sebagai bagian dari program pascapembinaan yang membantu anak binaan kembali berkumpul bersama keluarga tanpa terbebani kendala biaya. Layanan gratis ini hadir sebagai hadiah untuk setiap anak binaan yang bebas. Kami menyadari tidak semua anak memiliki keluarga yang mampu menjemput atau menyediakan biaya transportasi,” ujar Welli.

Inovasi ini juga mendapat apresiasi baik dari Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Sulawesi Tengah (Sulteng), Bagus Kurniawan. Dirinya

menyampaikan apresiasi atas kerja keras petugas LPKA Palu dalam membina anak-anak binaan hingga siap reintegrasi dengan masyarakat.

“Teruslah menjadi petugas pemasyarakatan yang selalu berdampak bagi seluruh anak binaan. Saya mengapresiasi kerja nyata dari LPKA Palu yang dengan tepat waktu memberikan hak Integrasi serta mengantar pulang anak tersebut dengan menjalankan program M-Labean. Semoga semua petugas pemasyarakatan dapat menjadi garda terdepan mempersiapkan anak binaan untuk kembali ke masyarakat menjadi manusia yang taat hukum,” harap Kakanwil Bagus.



KEPALA Seksi Pengawasan dan Penegakkan Disiplin, Jemmy, bersama staf Pengawasan dan staf Pembinaan, saat berpose bersama anak binaan yang bebas yang selanjutnya diantar pulang menggunakan Mobil Layanan Bebas Anak Binaan, Senin (13/10/2025). FOTO: HUMAS LPKA PALU

Satgas Madago Raya Ingatkan Warga Bahaya Radikalisme



SATGAS II Preemtif Operasi Madago Raya melalui Kapolsek Poso Pesisir Utara (PPU), Iptu Kurniadi, saat melaksanakan kegiatan imbauan kamtibmas kepada masyarakat Desa Membuke, Kecamatan Poso Pesisir Utara, Kabupaten Poso, Kamis (16/10/2025). FOTO: DOK SATGAS MADAGO RAYA

SULTENG RAYA - Satgas II Preemtif Operasi Madago Raya melalui Kapolsek Poso Pesisir Utara (PPU), Iptu Kurniadi, melaksanakan kegiatan imbauan kamtibmas kepada masyarakat Desa Membuke, Kecamatan Poso Pesisir Utara, Kabupaten Poso, Kamis (16/10/2025).

Kegiatan tersebut berlangsung di Aula Pantai Manui Desa Membuke dan dihadiri oleh Camat Poso Pesisir Utara, Kepala Desa Membuke, Ketua BPD, Babinsa, Bhabinkamtibmas, serta para tokoh masyarakat, petani, dan warga setempat.

Dalam kegiatan itu, Iptu Kurniadi mendukung upaya pemerintah desa dalam penertiban hewan ternak. Selain itu, ia juga mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga situasi kamtibmas agar tetap aman

dan kondusif.

Ia menekankan pentingnya peran seluruh elemen masyarakat dalam mencegah segala bentuk gangguan kamtibmas di lingkungan sekitar, termasuk bahaya penyebaran radikalisme dan intoleransi. “Radikalisme dan intoleransi dapat merusak tatanan kehidupan masyarakat. Karena itu, kami mengimbau seluruh warga agar tidak mudah terpengaruh ajakan atau paham yang bertentangan dengan nilai-nilai kebangsaan,” ujar Iptu Kurniadi.

Kapolsek PPU juga mengingatkan masyarakat agar lebih bijak dalam menyikapi informasi di media sosial. Ia menegaskan pentingnya memverifikasi kebenaran informasi sebelum menyebarkannya agar tidak menjadi bagian dari penyebaran

berita bohong atau hoaks yang bisa memicu keresahan di masyarakat.

Selain itu, Iptu Kurniadi mengajak warga untuk terus memperkuat semangat kebersamaan dan saling menghormati perbedaan pendapat maupun keyakinan. Menurutnya, keharmonisan antar warga merupakan kunci utama dalam menjaga kedamaian di wilayah Poso Pesisir Utara.

“Kita semua memiliki tanggung jawab bersama untuk menjaga persatuan dan memperkuat rasa saling percaya. Jangan mudah terprovokasi isu-isu yang dapat memecah belah masyarakat,” tegasnya.

Imbauan kamtibmas tersebut, juga menjadi ajang silaturahmi antara jajaran kepolisian dan masyarakat Desa Membuke. Dalam

suasana penuh keakraban, Kapolsek turut mendengar aspirasi dan masukan warga terkait situasi keamanan di lingkungan mereka.

Sementara, Kepala Desa Membuke, Albin Pabisara, menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas perhatian serta kehadiran Kapolsek Poso Pesisir Utara. Ia menegaskan pihaknya akan terus mendukung kegiatan kepolisian dan bersinergi menjaga keamanan serta ketertiban masyarakat di wilayahnya. Melalui pendekatan dialogis dan persuasif, jajaran kepolisian berupaya memperkuat kesadaran warga akan pentingnya menjaga keamanan, menolak paham radikal, serta memelihara toleransi dan persaudaraan antar warga.

Sinergi antara aparat keamanan dan pemerintah desa diharapkan dapat menjadi pondasi kuat dalam membangun lingkungan yang damai dan harmonis di wilayah Poso Pesisir Utara.

Kantor Hukum JAYA & JAYA LAW FIRM Tolak dan Bantah Somasi Ponpes Baabul Khair Poso

SULTENG RAYA - Advokat M. Wijaya S., S.H., M.H bersama Eko Agung, S.H, yang bernaung di Kantor Hukum JAYA & JAYA LAW FIRM yang berkedudukan di Kota Palu, menolak dan membantah secara tegas Somasi (Teguran Hukum) dari Pimpinan Pondok Pesantren (Ponpes) Baabul Khair Poso, tertanggal 9 Oktober 2025.



M. Wijaya S., S.H., M.H bersama Eko Agung, S.H. FOTO: DOK KANTOR HUKUM JAYA & JAYA LAW FIRM

timidasi hukum (menacing) yang berupaya melakukan kriminalisasi (kriminalisering) terhadap orang tua korban.

“Sangat disayangkan, sosok ikon Pimpinan Pondok Pesantren yang seharusnya mengedepankan kebijaksanaan, mencari jalan keluar, dan solusi yang beretika atas permasalahan kekerasan yang menimpa santrinya, justru memilih untuk melayangkan Somasi kepada klien kami dengan ancaman pidana dan gugatan perdata. Tindakan ini tidak pantasnya dilakukan dan mengindikasikan pengabaian terhadap nilai-nilai edukasi,” kata Jaya didampingi Eko, Rabu (15/10/2025).

Jaya menegaskan, sebagai respon aktif terhadap intimidasi itu, dirinya bersama rekannya Eko Agung telah mendatangi dan berkoordinasi dengan pihak Kepolisian Resor (Polres) Poso pada Rabu (15/10/2025), untuk memastikan proses hukum terhadap laporan pengaduan kliennya itu dapat berjalan efektif.

“Tindakan klien kami adalah manifestasi dari pelaksanaan Parental Duty dan hak konstitusional (ius constituendi) untuk mendapatkan perlindungan hukum. Kami mempercayakan sepenuhnya kasus ini kepada pihak Kepolisian, berdasarkan prinsip Asas Keadilan

(Rechtvaardigheidsbeginsel) dan profesionalisme aparat penegak hukum,” jelas Jaya.

Jaya menegaskan, telah memberikan Peringatan Hukum Balik kepada Pimpinan Pondok Pesantren Baabul Khair Poso dengan menuntut Accountability Institusi. Menurutnya, Pondok Pesantren terikat pada Asas In Loco Parentis yang mewajibkannya menjamin perlindungan santri. Somasi yang dilayangkan pimpinan pondok pesantren secara tegas menunjukkan indikasi adanya kelalaian (negligence) institusional dan penolakan pertanggungjawaban (accountability).

“Oleh karenanya, kami menegaskan kesiapan untuk menempuh jalur hukum secara komprehensif yakni mendukung proses Pidana yang sedang diurus Polres Poso dan mengajukan Gugatan Perdata Perbuatan Melawan Hukum (Onrechtmatige Daad) berdasarkan Pasal 1365 KUHPerdata untuk menuntut ganti rugi dan pemulihuan nama baik (Restitutio In Integrum) bagi anak korban,” tegasnya.

Selain itu, Jaya juga telah menembuskan Jawaban Somasi tersebut kepada Menteri Agama RI c.q. Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, KPAL, DPR RI Komisi VIII, dan seluruh aparat pengawas terkait.”

Kasat Narkoba Polres Banggai Beri Materi Bahaya Narkoba dan Kekerasan Dihadapan Guru



KASAT Narkoba Polres Banggai, AKP Hasanuddin Hamid, saat memberikan materi pencegahan dan penanggulangan kekerasan di lingkungan sekolah, di salah satu hotel di Luwuk, Selasa (7/10/2025). FOTO: DOK POLRES BANGGAI

SULTENG RAYA - Kasat Narkoba Polres Banggai, AKP Hasanuddin Hamid, menjadi narasumber dalam seminar pencegahan dan penanggulangan kekerasan di lingkungan sekolah, di salah satu hotel di Luwuk, Selasa (7/10/2025).

Dalam materinya, Kasat Narkoba mengatakan, pihak kepolisian sangat mendukung terciptanya lingkungan

gan kampus yang aman, sehat dan bebas dari berbagai bentuk pelanggaran hukum.

“Para guru dalam satgas perlu mendapat bekal mengenai bahaya narkoba, kekerasan, hingga perundungan. Sekolah harus menjadi ruang yang sehat, bebas dari kekerasan dan perilaku menyimpang,” kata Hasanuddin.

Selanjutnya, Kasat Nar-

koba menyampaikan materi tentang gerakan anti narkoba yang menekankan, bahwa satgas dan guru harus menjadi garda terdepan dalam melawan narkoba, kekerasan di lingkungan sekolah. “Para dewan guru agar mengantisipasi masuknya narkoba ke dalam sekolah sekaligus upaya pencegahannya,” pesannya.

Selain itu kata dia, para dewan guru agar mensosialisasikan pengalaman serta pengetahuannya untuk disebarluaskan kepada orang tua, siswa serta masyarakat terkait bahaya narkoba. “Peran aktif warga sekolah sangat dibutuhkan bersama melakukan pencegahan,” ujarnya.

Pada kesempatan itu, Kasat mengimbau kepada Kepala Sekolah (Kepsek), agar dapat memberikan arahan kepada keamanan sekolah untuk identifikasi orang asing atau sesuatu yang mencurigakan.”



JELANG HARI LISTRIK NASIONAL

PLN UP3 Tahuna Santuni 21 Anak Panti Asuhan Sitti Maryam



JAJARAN Manajemen, Karyawan serta Karyawati PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tahuna. FOTO: DOK PLN UP3 TAHUNA

SULTENG RAYA - Dalam serangkaian kegiatan memperingati Hari Listrik Nasional ke-80 Pada Tanggal 27 Oktober 2025 dengan Tema “PLN Transformation Towards Green”, jajaran Manajemen, Karyawan serta Karyawati PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tahuna menggelar kegiatan sosial sebagai wujud rasa syukur dan kepedulian terhadap sesama.

Kegiatan sosial ini diwujudkan melalui penyerahan santunan kepada 21 anak di Panti Asuhan Sitti Maryam Tahuna, pemberian paket sembako serta doa bersama untuk kelancaran dan kean-

dalan distribusi kelistrikan di seluruh wilayah kerja PLN UP3 Tahuna.

Acara yang berlangsung ini dihadiri langsung oleh jajaran manajemen PLN UP3 Tahuna dan pengurus pan-

ti asuhan. Dalam suasana penuh kehangatan dan haru, kegiatan tersebut menjadi momentum refleksi bahwa keberadaan PLN bukan sekadar menghadirkan terang listrik, namun juga turut membangun kepedulian sosial yang nyata di tengah masyarakat.

Manager PLN UP3 Tahuna, RM Dimas Adhi Prabowo menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk rasa syukur PLN atas amanah untuk menerangi negeri, sekaligus sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat sekitar, khususnya anak-anak yang membutuhkan perhatian lebih.

“Bagi kami, peringatan Hari Listrik Nasional bukan hanya soal sejarah dan pencapaian, tetapi juga momentum untuk berbagi kasih dan menebarkan semangat kepedulian. Melalui kegiatan ini, kami berharap doa dan kebaikan dari anak-anak panti dapat menjadi kekuatan bagi PLN dalam menjaga keandalan sistem kelistrikan di wilayah kepulauan,” ujar Dimas

“Anak-anak panti ini mengajarkan kami arti ketulusan dan kekuatan doa. Kami percaya, keberkahan akan mengiringi setiap langkah PLN dalam memberikan layanan terbaik bagi masyarakat di wilayah kepulauan,”

tambahnya.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan Gorontalo, Usman Bangun menyatakan bahwa kegiatan ini adalah bentuk nyata kehadiran PLN di tengah masyarakat, tidak hanya sebagai penyedia listrik, tetapi juga sebagai agen pembangunan sosial.

“Kami menyadari bahwa anak-anak di panti asuhan adalah generasi penerus bangsa yang perlu kita dukung. Melalui bantuan ini, kami berharap dapat membawa kebahagiaan, memberikan semangat baru, dan membantu memenuhi kebutuhan mereka, khususnya dalam bidang pendidikan dan kebutuhan sehari-hari,” ungkap Usman.

Kegiatan santunan ini juga disambut penuh rasa syukur oleh Ketua Yayasan Pengurus Panti Asuhan Sitti Maryam Tahuna, Roland Adengan, S.Pd. Dalam sambutannya, ia menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih mendalam kepada PLN yang telah hadir tidak hanya sebagai penyedia layanan listrik, namun juga sebagai sahabat masyarakat dalam setiap keadaan.

“Saya selaku pengurus panti memberikan apresiasi kepada PLN UP3 Tahuna dengan kinerja PLN yang

luar biasa. Kami juga mengucapkan limpah terima-kasih kepada Bapak dan Ibu sekalian untuk sumbangsih terhadap Panti Asuhan Sitti Maryam yang selalu ada dari tahun ke tahun ini sangat luar biasa. Kami sangat bersyukur untuk kebaikan hati Bapak dan Ibu sekalian. Semoga hubungan baik ini berjalan dengan berkelanjutan dan berkesinambungan,” ungkap Roland.

Suasana semakin hangat saat doa bersama dilantunkan oleh anak-anak dan pengurus panti, memohon keberkahan dan perlindungan bagi seluruh petugas PLN yang setiap hari menjaga pasokan listrik di daerah kepulauan. Doa itu juga menjadi harapan agar distribusi listrik di wilayah kerja PLN UP3 Tahuna dapat terus berjalan lancar dan andal.

Melalui kegiatan ini, PLN UP3 Tahuna menegaskan kembali komitmennya untuk terus hadir tidak hanya sebagai penyedia energi listrik, tetapi juga sebagai bagian dari kehidupan masyarakat yang saling menguatkan. Semangat Hari Listrik Nasional ke-80 menjadi pengingat bahwa terang listrik sejatinya menyatu dengan semangat gotong royong dan kepedulian sosial.

AMMAR ZONI DIPINDAH KE NUSAKAMBANGAN

Digiring dengan Tangan Diborgol, Mata Ditutup

SULTENG RAYA - Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) memindahkan enam narapidana berisiko tinggi (high risk) asal Jakarta ke Nusakambangan, yakni lima napi dan pesohor Ammar Zoni yang belakangan diduga terlibat dalam kasus peredaran narkoba. Berdasarkan video yang beredar di media sosial, Ammar dan beberapa narapidana lain digiring secara bersamaan dengan tangan diborgol dan mata ditutup.

Kepala Subdirektorat Kerja Sama Ditjenpas Rika Aprianti menjelaskan Ammar Zoni dan lima napi lainnya itu tiba di Nusakambangan, Jawa Tengah, pada Kamis (16/10/2025) sekitar pukul 7.43 WIB. Selanjutnya, mereka ditempatkan di Lapas Super Maximum Security Karanganyar.

“Ini bukti bahwa peringatan Bapak Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan dan Direktur Jenderal Pemasyarakatan serius, siapa pun yang terlibat peredaran narkoba akan ditindak,” kata Rika dalam keterangan di Jakarta.

Pemindahan dilakukan dengan pengawasan petugas Pengamanan Intelijen dan Kepatuhan Internal Ditjenpas, bersama anggota Polres Jakarta Timur, Mabes Polri, dan petugas Kantor Wilayah Ditjenpas Jakarta.

“Pemindahan dan penerimaan di Nukambangan dilakukan sesuai dengan SOP (prosedur operasional standar) yang berlaku,” ucap Rika.

Menurut dia, seperti warga binaan high risk lainnya yang telah dipindahkan ke Nusakambangan, Ammar Zoni

bersama lima napi lainnya itu juga akan diberikan pengamanan dan pembinaan super maksimum.

“Diharapkan langkah ini dapat mengubah perilaku mereka menjadi warga binaan yang lebih baik sesuai dengan tujuan sistem pemasyarakatan,” kata dia.

Rika menjelaskan sejak kepemimpinan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Agus Andrianto, sudah lebih dari 1.500 warga binaan high risk yang dipindahkan ke Nusakambangan. Langkah tersebut, tuturnya, dilakukan untuk melindungi lembaga pemasyarakatan maupun rumah tahanan dari peredaran narkoba serta gangguan keamanan dan ketertiban lainnya. Selain itu, pemindahan napi berisiko tinggi juga disebut untuk kepentingan napi itu sendiri agar dapat mengubah perilakunya menjadi lebih baik, menyadari kesalahannya, dan tidak mengulangnya di kemudian hari.

“Agar pada saatnya siap kembali ke masyarakat, [mereka] menjadi warga negara yang baik,” imbuh Rika.

Sementara itu, Kepala Kantor Wilayah Ditjenpas Jakarta Heri Azhari mengatakan jajarannya di Jakarta terus melakukan upaya berkesinambungan untuk membersihkan lapas dan rutan dari peredaran gelap narkoba.

“Seperti yang berulang kali diingatkan Pak Menteri dan Dirjenpas bahwa zero (nihil) narkoba adalah harga mati. Ini menjadi alarm kami untuk terus waspada dan bertindak,” ujar Heri. **RPB**

Hashim Tegaskan Posisi RI di Paris Agreement, PLN Siap Jadi Motor Dekarbonisasi

SULTENG RAYA - Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia Bidang Iklim dan Energi, Hashim Djojohadikusumo, menegaskan bahwa Indonesia terus berkomitmen untuk mencapai Net Zero Emissions melalui peningkatan utilisasi energi baru terbarukan (EBT) di tanah air.

Hal ini disampaikan dalam gelaran Bloomberg-NEF Forum di Jakarta, Senin (6/10) sekaligus menegaskan posisi Indonesia dalam meratifikasi Paris Agreement guna mereduksi emisi karbon dan membatasi kenaikan suhu global di bawah dua derajat celsius.

“Presiden Prabowo telah menegaskan kembali posisi resmi pemerintah Indonesia, yaitu tetap menjadi bagian dari Paris Agreement. Kita berkomitmen mencapai Net Zero Emissions paling lambat pada tahun 2060, namun kita berupaya mempercepat target tersebut agar bisa tercapai lebih awal, antara 2050 hingga 2060,” ucap Hashim.

Selaras dengan langkah tersebut, Hashim mengutarakan, bahwa Pemerintah Indonesia telah merancang dokumen strategis di mana RI akan menggenjot penggunaan EBT sebesar 75% hingga tahun 2040.

“Pemerintah menargetkan energi terbarukan mencapai 75% dari rencana umum ketenagalistrikan nasional (RUKN),” jelasnya.

Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo menjelaskan bahwa hingga tahun 2040 PLN akan menambah kapasitas energi sebesar

100 Gigawatt (GW) dengan 75% berbasis EBT. Pengembangan energi ini membutuhkan transmisi hijau sepanjang 70 ribu kilometer sirkuit (kms) sehingga mampu menyambung EBT dari sumber yang berada di remote area ke pusat demand yang berada di perkotaan.

“Kami tengah menyiapkan green-enabling super grid, sistem jaringan hijau nasional yang akan menghubungkan Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, hingga Sulawesi,” ujar Darmawan. Darmawan menggarisbawahi upaya besar ini merupakan bentuk komitmen RI dalam memitigasi perubahan iklim demi keberlanjutan kehidupan bagi generasi di masa depan.

“Kita akan beralih dari energi impor menuju energi domestik, dari energi mahal menuju energi yang terjangkau. Dari situ akan lahir lapangan kerja baru, investasi hijau, dan penguatan kemiskinan, di saat yang bersamaan kita juga menurunkan emisi karbon. Inilah keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan yang menjadi arah masa depan Indonesia,” ungkapnya.

Darmawan menyadari

visi besar ini tak akan mampu dijalankan oleh PLN sendiri. Permasalahan krisis iklim merupakan tanggung jawab global, maka kolaborasi global dalam upaya meningkatkan penggunaan EBT di sektor ketenagalistrikan baik dari sisi investasi, transfer knowledge hingga alih fungsi teknologi.

“Tidak ada satu negara pun yang bisa menghadapi krisis iklim sendirian. PLN siap bekerja sama dengan semua mitra internasional dalam investasi, transfer knowledge, hingga pengembangan teknologi untuk mempercepat pencapaian Net Zero Emissions,” tegasnya. Sementara itu, CEO JERA Asia, sekaligus Managing Executive Officer and Head of Platform Business Division, JERA Co., Inc, Izu-

mi Kai menyatakan, sebagai bagian dari komunitas global pihaknya siap bersinergi untuk mencapai NZE demi memastikan masa depan lebih baik.

“Menuju target net zero 2060. Kami (siapa) bekerja bersama mitra konsorsium serta berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan utama di Indonesia, termasuk PLN,” ungkapnya.

Ia menekankan bahwa studi implementasi energi rendah karbon saat ini memiliki tantangan nyata tersendiri.

Oleh sebab itu, ia mendorong agar RI dapat mengambil semua alternatif strategi dekarbonisasi sehingga upaya tersebut dapat menghasilkan konklusi seimbang sebagaimana dalam trilema energy.

“Satu hal yang jelas adalah bahwa Indonesia membutuhkan pendekatan all of the above atau dengan kata lain, semua solusi harus dimanfaatkan secara seimbang,” tutupnya. **WJ**



DIREKTUR Utama PLN, Darmawan Prasodjo (kedua dari kiri) memaparkan dalam BloombergNEF Forum, sebagai perpanjangan tangan Pemerintah, PLN berkomitmen dalam memitigasi perubahan iklim demi keberlanjutan kehidupan bagi generasi di masa depan. Komitmen ini diwujudkan melalui upaya transisi energi di mana sampai dengan tahun 2040 PLN akan menambah kapasitas energi sebesar 100 Giga Watt (GW) dengan 75% berbasis EBT. FOTO: DOK PLN

BIRO PERJALANAN UMUM

PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA
BUNGKU - KENDARI

PALU Jl. Hangtua No. 40 Telp: 082396625339	BUNGKU (MOROWALI) Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali) Telp: 385394579024	KENDARI Terminal Puwatu Telp: 082342677110
---	---	---

BIRO Perjalanan Umum

CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS

PALU - AMPANA

AGEN PERWAKILAN :

PALU	Jl. Tombolotutu No. 50-52
Telp	: (0451) 424347 - 4704707 - 427139
AMPANA	Jl. Tanjungbula Bawah No. 9
	(Dekat Tugu Ampana)
Telp	: 081252984112, 081252984116
	081243799363, 082122150777

PENGUMUMAN LELENG BARANG MILIK NEGARA
Nomor : PLBMN-02/KEND-KOJK/KO.1601/2025

Otoritas Jasa Keuangan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palu, akan melaksanakan penjualan Barang Milik Negara berupa kendaraan bermotor roda empat dengan pelaksanaan lelang dengan jenis penawaran melalui Aplikasi Lelang secara terbuka (**Open Bidding**).

Hari, Tanggal : Kamis, 23 Oktober 2025
Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran : **Pukul 11:00 WITA / 10:00 WIB (sesuai waktu server)**
Alamat Domain : **www.lelang.go.id** dan/atau **www.portal.lelang.go.id**
Tempat Lelang : KPKNL Palu, Jalan Prof M. Yamin No. 55, Kota Palu, Sulawesi Tengah
Penetapan Pemegang : Setelah batas akhir penawaran

Jenis Barang yang dilelang, Harga Limit dan Uang Jaminan:

Kode Lot	Jenis Kendaraan	Merk/Type Kendaraan	Tahun	No. Polisi	Bukti Kepemilikan	Harga Limit Rp.	Uang Jaminan Rp.
JTSHZ9	Sedan	Toyota Camry 2.5 V AT	2013	DN 10 JK	BPKB, STNK	109.879.000,00	27.400.000,00
IZNOWO	Sedan	Toyota Corolla Altis 1.8 V A/T	2014	DN 1154 ST	BPKB, STNK	105.854.000,00	26.400.000,00
W6UB1R	MPV	Toyota Innova 2.0 G MT	2013	DN 1510 ST	BPKB, STNK	87.451.000,00	21.800.000,00
DI3CFE	MPV	Toyota Innova 2.0 G MT	2013	DN 1509 ST	BPKB, STNK	92.301.000,00	23.000.000,00
AM9UEX	MPV	Nissan Evalia 1.5 SV M/T	2014	DN 1899 ST	BPKB, STNK	33.076.000,00	8.200.000,00

SYARAT-SYARAT LELENG

- Objek yang dilelang dalam kondisi apa adanya (*as is*) dengan segala cacat/resiko/kekurangan fisik dan non fisik, maupun konsekuensi biaya tertanggung atas objek lelang (Pajak PBB,dll), kepada peserta lelang dapat melihat dan meneliti kondisi fisik objek lelang pada:
Hari/Tanggal : **17 s.d. 22 Oktober 2025**
Waktu : **09.00 – 15.00 WITA**
Tempat : Kantor OJK Provinsi Sulawesi Tengah
Jl. R.A Kartini No. 19 Palu, Sulawesi Tengah
- Peserta lelang disarankan untuk melihat objek lelang, peserta lelang yang tidak hadir di saat *Open House* dianggap mengetahui dan menyetujui ketentuan, keadaan, syarat lelang serta kondisi objek lelang.
- Peserta lelang diwajibkan menyotir uang jaminan lelang (secara sekaligus/tidak dicicil) ke nomor *Virtual Account* (VA) masing-masing peserta lelang dan sudah harus efektif diterima oleh KPKNL Palu selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum batas akhir penawaran. Nomor VA akan dikirim secara otomatis pada peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memilih barang yang dilelang.
- Pemenang lelang harus melunasi harga pokok lelang dan bea lelang pembeli sebesar 2% (untuk barang bergerak) paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak pelaksanaan lelang. Apabila tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan di atas, pemenang lelang dikenakan sanksi berupa uang jaminan akan di setor ke Kas Negara.
- Apabila terdapat kekurangan/kerusakan fisik maupun non fisik, maka Pemenang Lelang tidak berhak untuk menolak atau menarik diri kembali setelah pembelian disahkan dan melepaskan segala hak untuk meminta kerugian atas sesuatu apapun juga.
- Pejabat Lelang/KPKNL Palu tidak menanggung atas kebenaran keterangan-keterangan yang diberikan baik secara lisan maupun terhadap foto yang diupload di web Aplikasi Lelang ini.
- Karena satu dan lain hal, pihak penjual/Pejabat Lelang dapat melakukan pembatalan/penundaan lelang terhadap objek lelang di atas, dan pihak-pihak yang berkepentingan/peminat tidak dapat melakukan tuntutan/keberatan di fisik objek lelang, dan kepada pihak penjual/Pejabat Lelang, KPKNL Palu dan Otoritas Jasa Keuangan (pasal 50 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122 Tahun 2023).
- Pemenang lelang atau kuasanya dapat mengambil objek lelang sesuai dengan lokasi dengan terlebih dahulu membuat perjanjian pengambilan 1 (satu) hari kerja sebelumnya, mempunyai nomor telepon yang masih aktif untuk dapat dihubungi, dan pada saat pengambilan objek lelang menunjukkan bukti pelunasan berupa kuitansi pelunasan dari KPKNL Palu serta telah mendapatkan Berita Acara Serah Terima Barang dari Otoritas Jasa Keuangan.
- Pemenang lelang atau kuasanya diharapkan dapat mengambil objek lelang paling lambat tanggal **30 Oktober 2025**, jika melebihi tanggal tersebut, maka Panitia tidak bertanggung jawab atas fisik obyek lelang tersebut.

Palu, 17 Oktober 2025
ttd
Panitia Pelaksana Lelang

Setahun Prabowo-Gibran Mantapkan Kemandirian Energi dan Hilirisasi Pangan Demi Perluasan Lapangan Kerja

SATU tahun pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka menjadi tonggak penting dalam perjalanan sektor strategis: swasembada energi, hilirisasi pangan, dan penciptaan lapangan kerja. Ketiganya ekonomi nasional. Di tengah dinamika global dan tantangan domestik, pemerintah berhasil menorehkan capaian konkret di tiga menjadi pilar utama menuju kemandirian ekonomi yang selama ini menjadi cita-cita bangsa.

OLEH : VERONIA CANDRA)*

DALAM bidang energi, capaian nyata terlihat dari peningkatan produksi minyak dan percepatan transisi energi bersih. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Bahlil Lahadalia, menjelaskan bahwa lifting minyak nasional meningkat dari 580.000 barel menjadi 605.000 barel per hari sepanjang 2025. Kenaikan ini menandakan efisiensi operasional dan keberhasilan pemerintah dalam menjaga kestabilan pasokan energi nasional. Tak hanya itu, bauran energi baru terbarukan juga meningkat signifikan dari 11 persen menjadi 15,5 persen terhadap total listrik nasional. Langkah ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam membangun kemandirian energi yang berkelanjutan. Bahlil menilai, pencapaian swasembada energi tidak dapat disamakan dengan sektor lain karena memerlukan modal, teknologi, dan

waktu panjang untuk melihat hasilnya. Proses eksplorasi dan produksi di sektor energi memang membutuhkan ketekunan, dan keberhasilan dalam setahun terakhir menjadi bukti kerja keras yang terukur. Kemandirian energi bukan semata soal peningkatan produksi, tetapi juga soal kedaulatan. Dalam konteks ekonomi global yang rentan terhadap gejolak harga minyak, kemampuan Indonesia memperkuat energi nasional menjadi penopang penting bagi stabilitas fiskal dan daya saing industri. Pemerintah menyadari bahwa tanpa energi yang kuat dan mandiri, hilirisasi industri tidak akan berjalan optimal. Di sektor pangan, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menunjukkan arah baru pembangunan pertanian nasional melalui kebijakan hilirisasi. Pemerintah menargetkan agar Indonesia tidak lagi menjadi pengekspor ba-

han mentah, tetapi menjadi produsen produk bernilai tambah tinggi. Program hilirisasi yang dicanangkan meliputi sektor perkebunan, hortikultura, dan peternakan dengan fokus utama pada komoditas strategis seperti kelapa, gambir, dan sawit. Amran menjelaskan bahwa potensi ekonomi dari hilirisasi kelapa sangat besar. Indonesia mengekspor sekitar 2,8 juta ton kelapa per tahun dengan nilai Rp24 triliun. Namun, jika diolah menjadi produk turunan seperti santan atau Virgin Coconut Oil (VCO), nilai itu bisa meningkat hingga seratus kali lipat. Artinya, potensi devisa bisa mencapai Rp2.400 triliun, bahkan separuhnya saja mampu menembus Rp1.200 triliun. Langkah serupa juga diterapkan pada komoditas gambir yang selama ini menyuplai hampir 80 persen kebutuhan dunia. Melalui hilirisasi, produk turunan gambir akan dimanfaatkan untuk industri tinta, farmasi, hingga kosmetik. Program ini tidak hanya menambah nilai ekspor, tetapi juga memperkuat struktur industri dalam negeri agar tidak bergantung pada impor bahan jadi. Amran juga menyoroti keterkaitan antara hilirisasi pangan dan ketahanan energi. Sebagai produsen minyak sawit mentah (CPO) terbesar di dunia, Indonesia kini mengalihkan sebagian produksinya untuk bahan baku biodiesel (B50). Langkah ini secara langsung memperkuat

ketahanan energi sekaligus menghemat devisa negara. Menurutny, jika 5,3 juta ton CPO dialihkan untuk program biodiesel, impor solar bisa dihentikan, dan Indonesia memiliki posisi tawar lebih tinggi di pasar global. Selain mendorong nilai tambah, program hilirisasi juga menjadi sumber baru penciptaan lapangan kerja. Pemerintah menyiapkan anggaran Rp9,95 triliun dari anggaran belanja tambahan untuk pengembangan perkebunan dan hortikultura, termasuk bantuan benih dan bibit gratis bagi petani di seluruh Indonesia. Dengan cakupan lahan mencapai 800 ribu hektare, program ini diproyeksikan mampu menyerap 1,6 juta tenaga kerja baru dalam dua tahun mendatang. Capaian di sektor energi dan pangan pada akhirnya bermuara pada hal yang paling penting: kesejahteraan rakyat. Pemerintah tidak hanya berfokus pada angka pertumbuhan, tetapi juga memastikan manfaat pembangunan dapat dirasakan hingga ke tingkat akar rumput. Ketika petani memiliki nilai tambah dari hasil panen, ketika pekerja lokal terserap di industri hilirisasi, dan ketika biaya energi semakin efisien, maka di sanalah makna pembangunan sesungguhnya hadir. Kebijakan swasembada energi dan hilirisasi pangan yang dijalankan pemerintahan Prabowo-Gibran merupakan bagian dari strategi besar

untuk membangun ekonomi berdikari. Dalam jangka panjang, arah kebijakan ini akan memperkuat ketahanan ekonomi nasional sekaligus membuka jalan menuju industrialisasi berbasis sumber daya domestik. Satu tahun pertama pemerintahan ini dapat dikatakan sebagai periode peletakan fondasi ekonomi baru. Pemerintah menunjukkan keberanian mengambil langkah-langkah strategis yang mungkin belum menghasilkan efek penuh dalam waktu singkat, tetapi akan berdampak besar bagi masa depan bangsa. Kemandirian energi yang mulai terbentuk, hilirisasi pangan yang memperluas rantai nilai, serta terciptanya lapangan kerja di berbagai wilayah merupakan bukti bahwa visi “Indonesia Maju dan Mandiri” tidak berhenti pada slogan. Pemerintahan Prabowo-Gibran sedang menulis bab baru dalam perjalanan pembangunan nasional. Ketika energi dikelola di dalam negeri, pangan diolah menjadi produk bernilai tinggi, dan rakyat memiliki pekerjaan yang layak, maka Indonesia tidak hanya tumbuh – tetapi berdaulat. Tahun pertama ini menjadi awal yang menjanjikan menuju kemandirian sejati, di mana pembangunan tidak sekadar dinikmati oleh segelintir pihak, tetapi benar-benar dirasakan manfaatnya oleh seluruh rakyat Indonesia.)* Penulis adalah kontributor Jaringan Muda Indonesia Maju (JMIM)

TAJUK

Tentukan Upah secara Adil dan Terbuka

BULAN November hampir selalu menjadi bulan yang ditunggu-tunggu oleh pengusaha dan pekerja dalam beberapa tahun terakhir. Semua menanti pengumuman pemerintah soal besaran upah minimum di tahun depan, apakah tetap atau naik sesuai harapan para pekerja, atau malah justru turun.

Apalagi, pemerintah berencana mengumumkan besaran upah itu paling lambat pada 21 November 2025 untuk upah minimum provinsi (UMP) dan 30 November 2025 untuk upah minimum kabupaten/kota (UMK). Dalam situasi perekonomian yang belum sepenuhnya menggembirakan, menunggu pengumuman upah tidak hanya membuat pekerja yang harap-harap cemas. Pengusaha juga sangat mencermati dan menunggu penetapan upah itu.

Situasi perekonomian tengah menghadapi banyak tantangan. Di industri manufaktur, Indonesia baru saja kembali ke zona ekspansi pada Agustus 2025 setelah selama lima bulan beruntun kontraksi. Selama lima bulan itu, perusahaan manufaktur banyak yang terpaksa menyalurkan bisnis dengan melakukan efisiensi.

Efisiensi pun menyasar para pekerja, mulai dari penghapusan tunjangan hingga pengurangan jam kerja karyawan. Segala jurus dilakukan agar nadi perusahaan masih bisa berdenyut di tengah turunnya permintaan global, apalagi domestik.

Kembang kempisnya operasional perusahaan juga berdampak pada pekerja sepanjang tahun ini. Penaikan upah minimum 6,5% pada 2025 membuat buruh juga mesti mencari akal dalam menyesuaikan kebutuhan hidup sehari-hari.

Di Yogyakarta, misalnya. Dengan UMP Rp2,1 juta pada 2024, upah para pekerja tahun ini hanya naik Rp138 ribu menjadi Rp2,2 juta. Tambahan Rp138 ribu tiap bulan itu harus diakali para pekerja untuk menutupi segala kebutuhan, mulai dari urusan dapur hingga biaya sekolah anak.

Alhasil, daya beli masyarakat masih terus tertekan sepanjang tahun ini. ‘Makan tabung’ tidak hanya menjadi fenomena di masyarakat bawah, tapi juga di kelas menengah alias kelompok kerja.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyajikan data, jumlah kelas menengah bahkan sudah turun drastis dalam lima tahun terakhir. Jumlah penduduk kelas menengah di Indonesia berkurang dari 21,5% pada 2019 menjadi 17,1% pada 2024. Itu berarti sekitar 10 juta penduduk turun kelas menjadi masyarakat menuju kelas menengah.

Angin segar buat buruh sejatinya sudah datang dari Mahkamah Konstitusi (MK) pada Oktober 2024. Putusan final dan mengikat MK menyatakan klaster ketenagakerjaan harus dikeluarkan dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja. Artinya, aturan perburuhan harus kembali mengacu ke UU No 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam putusannya, MK menganulir ketentuan tentang penghitungan upah minimum. Penghitungan upah tidak boleh lagi menggunakan formula yang diatur di UU Cipta Kerja, yakni menggunakan ‘indeks tertentu’ yang menggambarkan kontribusi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

MK memerintahkan agar pembuat undang-undang membuat aturan penghitungan upah minimum yang mengacu pada prinsip terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi pekerja.

Pemerintah semestinya mengacu pada standar hidup layak yang diterbitkan BPS, yang mencakup makanan, minuman, pakaian, papan (perumahan), kesehatan, pendidikan, transportasi, dan lainnya. Di tengah situasi ekonomi yang masih kembang kempis seperti saat ini, pelaku usaha dan pekerja perlu duduk bareng untuk bersama-sama menentukan besaran upah minimum 2026.

Pemerintah harus hadir sebagai mediator yang adil, baik bagi pekerja maupun pengusaha. Kedua pihak, pekerja dan pengusaha, harus sama-sama bersikap terbuka, tanpa perlu mengembangkan sikap saling curiga.

Tentu ada tawar-menawar dalam diskusi. Namun, prinsip utama yang harus dipegang kedua pihak ialah ekonomi harus terus berputar, jangan sampai mematikan usaha karena penarikan upah, tapi juga tidak boleh menginjak pekerja dengan upah yang teramat rendah. Sikap saling percaya, saling terbuka, dan saling empati itu akan jadi modal penting bagi negeri ini untuk membawa kebaikan hari ini dan hari depan.*Media Indonesia

Alempong di Era Modern: Suara Tradisi yang Terus Berdenyut

DI tengah derasny arus globalisasi dan kemajuan teknologi musik modern, talempong tetap bertahan sebagai simbol identitas Minangkabau. Namun, keberlangsungannya tidak terjadi begitu saja. Ia hidup karena masyarakat Minang menjaganya di surau, di sekolah, dan di pentas dunia.

OLEH : ARI YULIASRIL

KINI, talempong tidak hanya dimainkan dalam upacara adat, tetapi juga dalam pertunjukan modern seperti orkestra, festival budaya, hingga pementasan internasional. Universitas Negeri Padang dan Institut Seni Indonesia Padangpanjang menjadi dua lembaga yang aktif mengembangkan musik talempong dalam format kontemporer, seperti Talempong Kreasi dan Talempong Goegoe. Inovasi ini menunjukkan bahwa warisan tradisional bisa beradaptasi tanpa kehilangan jati diri. Meski demikian, pelestarian talempong tidak lepas dari tantangan. Banyak generasi muda yang lebih mengenal

musik elektronik daripada alat musik tradisional. Di sinilah pentingnya pendidikan budaya di sekolah dan nagari. “Talempong bukan hanya alat musik, tetapi cara memahami siapa kita,” ujar Emral Djamel Dt. Rajo Mudo, budayawan Minangkabau. Ia menekankan bahwa mengenal talempong berarti mengenal akar. Pemerintah daerah Sumatera Barat juga berperan aktif menghidupkan talempong melalui festival dan lomba musik tradisional. Salah satunya adalah Festival Talempong Pacik di Bukittinggi dan Talempong Goyang di Payakumbuh, yang mempertemukan para pemain dari berbagai nagari. Acara seperti ini bukan hanya hiburan, melainkan

wadah untuk menumbuhkan rasa bangga terhadap warisan budaya. Selain itu, generasi muda juga mulai memperkenalkan talempong ke dunia digital. Banyak musisi muda Minang memadukan talempong dengan genre modern seperti jazz, pop, dan elektronik. Kolaborasi semacam ini membuat suara tradisional tetap hidup di tengah gaya hidup urban. Namun, esensi moral dari talempong harmoni, kerja sama, dan penghormatan harus tetap dijaga agar tidak kehilangan ruh adatnya. Bunyi talempong yang bergetar lembut bukan hanya gema masa lalu, melainkan denyut masa kini. Ia menjadi simbol bahwa tradisi tidak harus kalah oleh zaman. Dalam setiap nadanya, masih tersimpan doa, kebersamaan, dan semangat hidup orang Minangkabau yang pantang hilang. Seperti pepatah Minang berkata: Bunyi talempong indak hanyut dek zaman, karano suaronyo ado di dalam hati urang Minang. *Penulis: Mahasiswa Sastra Minangkabau, Universitas Andalas



 PENERBIT: PT. Trimedia Sulteng Mandiri No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Acc. 0010107770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1208222-6 An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan (Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafii, Agung Ramadhan) PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP (Isi di luar tanggung jawab percetakan)	WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI	PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irawan.
		REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Iwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Feri Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi. BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: - BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam. BIRO BANGKAP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). BIRO BANGGAI: Pariaman T. DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti. EMAIL: sultengraya7th@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk. ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

Penjualan Bijih Nikel di Morowali Dorong Kontribusi Ekonomi Daerah

PT Vale Tegaskan Komitmen Tumbuh Bersama Masyarakat

SULTENG RAYA — Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah menjadi salah satu pusat industri ekstraktif berbasis nikel

yang berkembang pesat di Indonesia.

Nikel saat ini menjadi komoditas strategis dunia karena menjadi bahan baku utama baterai kendaraan listrik, yang menjadi pilar penting dalam transisi menuju energi bersih global.

Dengan cadangan nikel terbesar di dunia, Indonesia menempati posisi strategis

dalam rantai pasok industri energi masa depan.

Sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN), kehadiran PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale), anggota grup Mining Industry (MIND ID) melalui proyek pengembangannya Indonesia Growth Project (IGP) Morowali memiliki peran penting dalam mem-

perkuat rantai pasok nikel nasional, sekaligus memastikan pengelolaan sumber daya alam dilakukan secara bertanggung jawab, transparan, dan berkelanjutan.

Aktivitas produksi dan penjualan bijih nikel (ore) yang dilakukan di wilayah Kabupaten Morowali tidak hanya menopang agenda industrialisasi nasional, tetapi juga menjadi penggerak kontribusi ekonomi daerah.

Langkah ini mempertegas komitmen PT Vale untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat, khususnya di 13 desa binaan yang berada di Kecamatan Bahodopi dan Bungku Timur.

Seluruh kegiatan operasional PT Vale dijalankan dengan mengedepankan prinsip tata kelola yang baik (good governance) dan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK), PT Vale senantiasa memenuhi kewajibannya dengan melakukan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), royalti dan pajak-pajak lainnya sebagai kontribusi terhadap penerimaan negara.

Melalui mekanisme revenue sharing yang diatur pemerintah pusat, sebagian pendapatan tersebut dialokasikan kembali kepada daerah penghasil, termasuk Pemerintah Kabupaten Morowali, dalam bentuk Dana Bagi Hasil (DBH) sektor pertambangan mineral.

Kontribusi PT Vale terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Morowali sejak tahun 2023 hingga September 2025 telah mencapai Rp43 miliar. Tren ini meningkat sejak penjualan bijih nikel dari Kabupaten Morowali pada semester II tahun 2025 dimana royalti



OPERASI PT Vale IGP Morowali mengeruk bijih nikel (ilustrasi). FOTO: DOK. PT VALE

yang telah dibayarkan oleh PT Vale kepada Pemerintah Republik Indonesia adalah sebesar Rp84 miliar, yang tentunya pendapatan ini diharapkan terus meningkat.

Hal ini mencerminkan fungsi dan peran langsung proyek strategis PT Vale dalam memperkuat pondasi fiskal daerah, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

“Kami memahami dan menghargai kekhawatiran masyarakat Bahomoteffe terkait fee bagi hasil penjualan ore. Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-undang Mineral dan Batubara, PT Vale sebagai pemegang IUPK, memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran bagi hasil dari keuntungan bersih perusahaan tiap tahunnya. Adapun pembayaran bagi hasil tersebut selanjutnya dilakukan kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan persentase yang telah diatur berdasarkan Peraturan,” jelas Head of Bahodopi Project IGP Morowali, Wafir dalam

keterangan tertulis yang diterima Sulteng Raya, Kamis (16/10/2025).

“Setiap ton ore yang diproduksi dan dijual di wilayah Morowali bukan hanya mencerminkan keberlangsungan bisnis perusahaan, tetapi juga menjadi bagian dari kontribusi nyata bagi peningkatan pendapatan daerah, kami memastikan agar manfaat ekonomi dari kehadiran proyek ini benar-benar dirasakan oleh masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Morowali,” ujarnya menambahkan.

Selain kontribusi fiskal, PT Vale juga berkomitmen untuk memastikan manfaat ekonomi proyek dirasakan secara nyata oleh masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan dan pembangunan sosial dengan terus memperkuat Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang dijalankan selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Morowali.

Program ini mencakup dukungan pendidikan, kesehatan, pelatihan kete-

rampilan, pengembangan ekonomi lokal dan pembangunan infrastruktur desa di wilayah lingkaran tambang termasuk Desa Bahomoteffe. Tercatat sejak tahun 2015 hingga Kuartal IV 2025, PT Vale telah menggelontorkan dana PPM mencapai sebesar Rp. 70 miliar yang tersebar di seluruh desa-desa binaan sebagai bukti komitmen investasi sosialnya.

“Keberhasilan industri pertambangan tidak hanya diukur dari hasil produksi, tetapi dari sejauh mana kehadirannya mampu membuka peluang dan menghadirkan perubahan positif bagi masyarakat sekitar,” tegas Wafir.

Dengan semangat kolaborasi dan keberlanjutan, PT Vale senantiasa berkomitmen untuk terus memperkuat kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan, memastikan bahwa setiap langkah pembangunan sejalan dengan tujuan nasional dalam mewujudkan hilirisasi nikel yang berdaya saing dan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat Morowali dan Indonesia. RHT

BRI Perluas Akses Kredit Program Perumahan

SULTENG RAYA – PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) menegaskan komitmennya dalam mendukung Asta Cita Pemerintah, khususnya melalui penyaluran Kredit Program Perumahan (KPP).

Program ini menjadi bagian penting dalam menyukseskan target 3 juta rumah yang telah ditetapkan sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN).

Komitmen tersebut diwujudkan dalam kegiatan Sosialisasi Kredit Program Perumahan bertema “Gotong Royong Membangun Rumah untuk Rakyat” yang digelar di Regale International Convention Centre, Medan, Kamis (9/10/2025).

Acara ini dihadiri oleh Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman RI Maruarar Sirait, Menteri Dalam Negeri RI Muhammad Tito Karnavian, Gubernur Sumatera Utara Muhammad Bobby Afif Nasution, serta Group CEO BRI Hery Gunardi.

Dalam sambutannya, Direktur Utama BRI Hery Gunardi menjelaskan bahwa sektor perumahan memiliki dampak ekonomi yang luas.

“Program rumah subsidi ini memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, menyejahterakan banyak keluarga sekaligus menggerakkan perekonomian. Melalui Kredit Program Perumahan (KPP) dan KPR FLPP, BRI berkomitmen memperluas akses pembiayaan yang layak dan terjangkau, serta menjadi bagian dari upaya besar mewujudkan Indonesia Emas 2045,” katanya dalam keterangan tertulis yang diterima Sulteng Raya, Kamis (16/10/2025).

Sementara itu, Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman RI Maruarar Sirait menyampaikan apresiasinya terhadap sinergi yang telah terjalin antara Pemerintah, Perbankan, dan masyarakat dalam mempercepat penyediaan hunian bagi rakyat.

“Saya melihat BRI siap mendukung penuh pelaksanaan program perumahan rakyat. Pegawai BRI mampu menjawab langsung berbagai pertanyaan dan kebutuhan masyarakat, khususnya pelaku UMKM. Ini membuktikan bahwa BRI hadir tidak hanya menyalurkan pembiayaan, tetapi juga menjadi mitra nyata masyarakat di lapangan. Program ini terbukti memberi manfaat besar dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Ke depan, kami berharap sinergi ini terus diperkuat agar semakin banyak keluarga berpenghasilan rendah memiliki rumah yang layak

dan terjangkau,” ungkap Maruarar.

Di sisi lain, Menteri Dalam Negeri RI Tito Karnavian yang turut hadir dalam kegiatan tersebut menilai bahwa sektor perumahan memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

“Program Tiga Juta Rumah berkontribusi sekitar dua persen terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Selain memperkuat sektor properti, program ini juga menyerap tenaga kerja dari berbagai bidang,” jelas Tito.

Sementara itu, Gubernur Sumatera Utara Muhammad Bobby Afif Nasution mengungkapkan bahwa tingkat backlog perumahan di Sumatera Utara masih tergolong tinggi, mencapai 938.217 rumah tangga yang belum memiliki tempat tinggal tetap.

“Masih banyak masyarakat kita yang belum memiliki rumah layak huni. Tambahan kuota program 3 Juta Rumah ini menjadi dorongan besar agar semakin banyak warga Sumut yang bisa menikmati hunian yang layak dan terjangkau,” tegasnya.

KPP disalurkan melalui dua sisi, yakni dari sisi supply melalui dukungan terhadap UMKM pengembangan, kontraktor, dan penyedia bahan bangunan untuk meningkatkan kapasitas dalam penyediaan rumah. Sementara itu, dari sisi demand BRI memberikan pembiayaan bagi UMKM individu/perseorangan untuk pembelian, pembangunan, atau renovasi rumah yang juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat usaha.

Hery menambahkan bahwa BRI juga mencatat capaian positif dalam penyaluran KPR Subsidi FLPP. Hingga 7 September 2025, BRI berhasil menyalurkan 25.080 unit rumah atau setara 100% dari total kuota, menjadikan BRI sebagai bank dengan penyerapan FLPP tertinggi di antara seluruh Himbara.

“Alokasi kuota FLPP BRI di tahun 2025 juga meningkat signifikan, dari 17.000 unit pada tahun 2024 menjadi 25.000 unit pada tahun 2025 atau tumbuh 47% YoY,” jelasnya.

Menurut Hery, keberhasilan program ini tidak terlepas dari kolaborasi pemerintah, perbankan, pengembang, asosiasi, dan masyarakat. “Hari ini, dari Medan, kita menyuarakan semangat kolaborasi nasional melalui partisipasi 3.000 peserta, terdiri dari developer, kontraktor, pedagang bahan bangunan, dan UMKM. Semangat gotong royong ini menjadi kunci agar backlog perumahan dapat kita kurangi bersama,” pungkasnya. RHT



DIRUT BRI, Hery Gunardi (kiri) melakukan penyerahan kunci rumah program FLPP kepada masyarakat pada Sosialisasi Kredit Program Perumahan bertema “Gotong Royong Membangun Rumah untuk Rakyat” yang digelar di Regale International Convention Centre, Medan, Kamis (9/10/2025). FOTO: DOK. BRI

Nelayan Kecil Bergantung pada Laut yang Sehat dan Berkeadilan

SULTENG RAYA - Sekretaris Jenderal Koalisi Rakyat untuk Keadilan Perikanan (Kiara) Susan Herawati mengatakan luas laut Indonesia mencapai lebih dari 70 persen dari total seluruh wilayah Indonesia. Posisi Indonesia juga sangat strategis karena terletak di garis khatulistiwa dan berada di antara dua benua serta dua samudra.

“Hal ini menjadikan Indonesia memiliki keragaman hayati yang tinggi, baik di darat maupun di laut,” ujar Susan saat dihubungi Republika di Jakarta, beberapa waktu lalu.

Susan menyampaikan jumlah nelayan pada 2023 tercatat sebanyak 2.773.538 jiwa. Akan tetapi hingga saat ini, data jumlah nelayan tersebut belum memisahkan antara nelayan industri dengan nelayan skala kecil dan/atau tradisional.

Berdasarkan UU No 7 Tahun 2016 disebutkan bahwa kategori nelayan kecil adalah mereka yang menangkap ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, baik yang tidak menggunakan kapal penangkap ikan maupun yang menggunakan kapal penangkap ikan berukuran paling besar 10 (sepuluh) GT. Namun, lanjut Susan, kategori skala GT ukuran kapal nelayan kecil tersebut telah dihapus dalam UU Cipta Kerja.

“Jika merujuk kepada UU 7/2016 yang mengategorikan

nelayan kecil sebagai nelayan di bawah 10 GT, maka pada 2023 jumlah kapal nelayan kecil di Indonesia yaitu sebanyak 775.449 unit kapal (sekitar 92,7 persen),” ucap Susan.

Angka tersebut terdiri atas perahu tanpa motor, perahu motor, dan perahu berukuran <5 GT–10 GT dari total keseluruhan 836.733 kapal di Indonesia. Dengan demikian, nelayan skala kecil mendominasi jumlah nelayan di Indonesia.

Dengan luas wilayah Indonesia yang terdiri atas 70 persen laut dan populasi nelayan kecil yang mendominasi sektor perikanan tangkap laut, Susan menyebut peran nelayan kecil sangat strategis. Mereka memasok sumber daya perikanan laut yang dimulai dari desa-desa pesisir.

Dalam konteks ini, lanjut Susan, kondisi laut yang sehat dan dapat diakses (tidak diprivatisasi) berperan penting sebagai sumber pangan strategis yang menghidupi nelayan kecil sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan pangan, khususnya protein hewani yang dibutuhkan bangsa.

“Nelayan kecil sangat bergantung kepada laut yang sehat dan bisa diakses untuk memastikan ketahanan pangan dari sektor perikanan tangkap laut yang pada ujungnya dapat menciptakan

kedaulatan pangan perikanan laut,” ujar Susan.

Susan menyebut tantangan terbesar yang dihadapi nelayan kecil dan tradisional dalam menjaga ketersediaan pangan laut terbagi dalam tiga konteks utama yang saling berhubungan.

Pertama, kondisi kesehatan ekosistem laut (terumbu ka-

rang, mangrove, dan lamun) serta perubahan iklim. Kedua, ekspansi industri eksploitatif dan ekstraktif seperti industri perikanan skala besar dan pertambangan. Ketiga, ekspansi industri di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil seperti industri pariwisata, konservasi, serta infrastruktur seperti reklamasi. RHT



PERTAMINA PATRA NIAGA SULAWESI

Dukung Pertumbuhan UMKM di Ajang Sulsel UMKM Expo 2025

SULTENG RAYA — Dalam rangka memperingati Hari Kopi Sedunia, Hari Vegetarian Sedunia, serta Hari Jadi ke-356 Provinsi Sulawesi Selatan, ratusan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) turut ambil bagian dalam Sulsel UMKM Expo 2025 yang berlangsung pada 15–19 Oktober di Monumen Mandala, Makassar.

Mengusung tema “Sulsel UMKM Expo 2025 Maju dan Berkarakter”, kegiatan ini menjadi wadah kolaboratif antara pelaku UMKM, komunitas, dan dunia usaha untuk menampilkan produk lokal unggulan, memperluas jejaring bisnis, serta membuka akses pasar yang lebih luas.

Sebagai wujud komitmen dalam mendukung kemandirian ekonomi masyarakat, Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi turut berpartisipasi dengan menghadirkan sejumlah UMKM binaan unggulan, di antaranya Darmawati, menyajikan kuliner khas berupa bakso bakar dan sosis bakar. Kemudian ada

Sri Wahyuni yang menawarkan minuman segar berbahan dasar markisa, hasil olahan buah lokal Sulawesi Selatan, serta Indah yang memperkenalkan produk jahe merah instan serta berbagai olahan minuman lainnya.

Selain menghadirkan UMKM binaan, Pertamina Patra Niaga Sulawesi juga membuka booth layanan publik dan promosi, meliputi Program Tukar Tabung LPG: Penukaran dua tabung LPG 3 Kg menjadi satu tabung LPG Bright Gas 5,5 Kg, ini sebagai bagian dari edukasi masyarakat untuk beralih ke LPG nonsubsidi yang lebih aman, efisien, dan ramah lingkungan.

Selanjutnya Gratis ongkir delivery untuk pembelian Refill Bright Gas 5,5 Kg dan 12 Kg on the spot, Aktivasi Aplikasi MyPertamina: Memberikan kemudahan transaksi digital serta berbagai promo menarik bagi masyarakat. Serta ada booth gratis refill Bright Gas untuk seluruh tenant makanan di Sulsel UMKM Expo 2025, sebagai bentuk dukungan langsung agar pelaku UMKM dapat lebih mudah mengakses bahan bakar yang aman dan berkualitas dalam mengembangkan usahanya.

Kehadiran booth ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung expo, sekaligus menjadi sarana edukasi mengenai produk dan layanan Pertamina. Salah satu mitra binaan, Indah, menyampaikan apresiasi-nya.

“Saya adalah mitra binaan Pertamina dengan produk utama jahe merah instan. Sejak mengikuti UMKM Akademi Pertamina tahun 2022, banyak perubahan positif yang saya rasakan. Usaha

saya kini lebih terarah, mulai dari pembukuan hingga penentuan target pasar. Alhamdulillah, melalui event ini, produk kami semakin dikenal. Harapan kami, semoga Pertamina terus mendampingi kami, terutama dalam hal peralatan produksi yang masih manual. Terima kasih Pertamina, sukses selalu.” ujarnya.

Dalam sambutannya, Gubernur Sulawesi Selatan, Andi Sudirman Sulaiman, menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan expo.

“Kami sangat mengapresiasi seluruh perusahaan, komunitas, dan pelaku UMKM yang terlibat dalam Sulsel UMKM Expo 2025. Kegiatan ini menjadi bukti nyata kolaborasi lintas sektor dalam memajukan perekonomian daerah dan memperkuat karakter produk lokal Sulawesi Selatan,” Katanya.

Gubernur juga mengimbau masyarakat yang mampu untuk beralih dari LPG 3 Kg ke LPG nonsubsidi.



KEGIATAN Sulsel UMKM Expo 2025 di Monumen Mandala, Makassar. FOTO: DOK. PERTAMINA

KKST 2025 dari Halaman.....1

Tahun ini, kegiatan showcasing menghadirkan 31 UMKM unggulan dari berbagai kabupaten dan kota di Sulawesi Tengah yang menampilkan beragam produk kreatif dan inovatif hasil karya pelaku usaha binaan Bank Indonesia. Jumlah tersebut merupakan bagian dari 122 UMKM binaan KPwBI Sulawesi Tengah yang tersebar di tujuh kabupaten/kota dan telah mendapatkan berbagai bentuk pendampingan, termasuk peningkatan kapasitas, digitalisasi, serta akses ke lembaga keuangan.

Melalui penyelenggaraan Karya Kreatif Sulawesi Tengah 2025, Bank Indonesia menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat peran UMKM sebagai motor penggerak ekonomi daerah, dengan mendorong inovasi, digitalisasi, dan keberlanjutan usaha.

Sementara itu, Gubernur Sulteng Anwar Hafid men-

yampaikan apresiasi tinggi kepada Bank Indonesia atas konsistensinya dalam membina, mengkurasi, dan memfasilitasi pengembangan UMKM Sulawesi Tengah. Ia menilai, berbagai program Bank Indonesia seperti inkubasi bisnis, pendampingan usaha, dan perluasan akses pasar telah memberikan dampak nyata bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

“Atas nama Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan kepada Bank Indonesia yang terus mendorong kemajuan UMKM. Program pembinaan dan peningkatan kapasitas pelaku usaha adalah kontribusi nyata bagi ekonomi rakyat,” ujarnya.

Sebagai bentuk keberpihakan terhadap sektor ekonomi rakyat, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah menargetkan melahirkan 20.000 wirausaha baru selama periode RPJMD 2025–

2029. Langkah ini, terang Gubernur Anwar Hafid, menjadi bagian dari strategi membangun ekonomi tangguh dan berkelanjutan.

“UMKM yang tumbuh kuat berarti ketahanan ekonomi kita semakin kokoh. Pemerintah akan terus mendorong agar UMKM Sulawesi Tengah naik kelas dan menjadi tulang punggung ekonomi rakyat,” ujarnya.

Ia juga memberi apresiasi khusus atas upaya Bank Indonesia dalam melestarikan dan mempromosikan Batik Bomba sekaligus ekonomi kreatif khas Sulawesi Tengah di berbagai ajang nasional dan internasional.

Menurutnya, KKST 2025 bukan hanya pameran produk, melainkan wadah sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku usaha.

“Inilah jalan menuju ketangguhan ekonomi Sulawesi Tengah, ekonomi rakyat yang kokoh, kreatif, dan ber-

daya saing global,” ucapnya penuh semangat.

Acara pembukaan berlangsung meriah dengan prosesi pemukulan gimba sebagai tanda dimulainya KKST 2025, yang akan berlangsung hingga 19 Oktober 2025.

Adapun rangkaian kegiatan KKST 2025 dikemas secara inspiratif dan edukatif melalui berbagai agenda menarik, di antaranya Fashion Show karya desainer binaan KPwBI Sulawesi Tengah, Seminar UMKM Ekspor dan Perluasan Digitalisasi di Kawasan Timur Indonesia, Talkshow Akselerasi Keuangan Digital Workshop Artificial Intelligence (AI) untuk pengembangan kapasitas pelaku usaha, Talkshow Pengembangan Kopi dan Pariwisata dalam rangka Sulteng Coffee Fest 2025, Business Matching antara UMKM dan lembaga keuangan, serta kegiatan Fun Run 5K. *WAN

SIKOLA dari Halaman.....1

Pelaksanaan seminar ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi Perda No. 10 tahun 2023, serta mengali peluang dalam pemenuhan hak-hak disabilitas.

Terdapat 4 orang Narasumber pada acara tersebut, yakni Anggota DPRD Kota Palu Mutmainah Korona, Kadis Sosial Kota Palu Susik, akademisi Dr Wildani Pingkan Suripurna Hamzens, dan Ketua Forum Madamba Rara Kota Palu, Sultan.

Dalam pemaparan mate-

rinya, Mutmainah Korona menegaskan terkait pentingnya ketersediaan data terpi-lah penyandang disabilitas di Kota Palu sebagai dasar perencanaan kebijakan yang inklusif.

Nantinya data tersebut, harus memuat kategori disabilitas berdasarkan kelompok usia, mulai dari anak usia sekolah, usia produktif, hingga lanjut usia, serta jenis disabilitas yang dialami.

“Perspektif tentang penyandang disabilitas juga harus jelas. Kehadiran pemerintah tidak cukup hanya sebatas regulasi, tapi juga

harus disertai alokasi anggaran untuk implementasi mandat Perda No. 10 Tahun 2023 tentang Penyandang Disabilitas,” ujar Mutmainah

Ia menilai, perda tersebut perlu dijadikan dasar hukum bagi penyelenggaraan Musrenbang Inklusi sebagai ruang partisipasi bagi penyandang disabilitas dalam proses perencanaan pembangunan. Mutmainah juga menyoroti pentingnya aksesibilitas infrastruktur publik yang ramah disabilitas, baik dari segi fisik maupun pelayanan.

Sementara itu, akademisi Dr Wildani Pingkan Suripurna Hamzens mengatakan, salah satu upaya mengimplementasikan perda 10 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak penyandang disabilitas diantaranya pembentukan Forum Kota inklusif Palu lintas sektor.

Usai seminar, acara yang mendapat dukungan dari Sasakawa Peace Foundation dan Kopernik ini, dilanjutkan dengan pelaksanaan FGD bersama seluruh peserta yang hadir. *WAN

TIM YAMAHA dari Halaman.....1

juga rookie di kelas AP250 langsung gaspol maksimal. Race 1 dijalani dengan mulus hingga jadi yang terbaik, Candra Hermawan merebut kemenangan podium 1 dan Muhammad Fadhil Musyavi podium 3.

Ini merupakan kali ketiga Candra Hermawan mendapatkan podium di ARRC musim ini, setelah sukses menyabet podium 2 di seri 1 Buriram Thailand dan podium 3 di seri 3 Motegi Jepang.

Istimewa bagi Muhammad Fadhil Musyavi yang baru resmi jadi bagian dari tim Yamaha Racing Indonesia mulai seri Sepang ini setelah sebelumnya jadi ri-

der pengganti di Motegi dan berstatus rider wild card di Mandalika.

Pada race 2 round Sepang ini, posisi 4 diambil Candra Hendrawan sekaligus menambah poin menjadi

97 poin yang turut membuatnya naik ke peringkat 6 dari sebelumnya nomor 9. Sedangkan Muhammad Fadhil Musyavi finish di urutan 12 race 2 dan sementara berada di tempat ke-16 klasemen mengumpulkan 25 poin.

Hasil berbeda diraih rider Yamaha Racing Indonesia, Wahyu Nugroho dan M Faerozi di kelas SS600.

Race 1 dilalui tanpa poin buat Wahyu Nugroho yang

tidak menyelesaikan balapan akibat ban depan motor kehilangan grip.

Rekan setimnya, M Faerozi masuk 10 besar dengan finish ke-8. Perbaikan dilakukan pada race 2 dimana Wahyu Nugroho dan M Faerozi masing-masing berada di urutan 4 dan 5. Di klasemen sementara, Wahyu Nugroho ada di peringkat 4 mengumpulkan 108 poin, M Faerozi nomor 12 mengantongi 63 poin.

“Upaya mempertahankan konsistensi perolehan podium terwujud di round Sepang ini, melanjutkan pencapaian di Mandalika. Bahkan dua seri beruntun ini kami mampu meraih

double podium bergantian di kelas SS600 dan AP250. Rentetan prestasi ini terealisasi berkat kerjasama yang solid dari pembalap dan tim. Masih tersisa satu seri lagi yang akan segera menutup ARRC musim ini, kami

harapkan menghasilkan podium lagi dan memenuhi target akhir,” ungkap Wahyu Rusmayadi, Manager Motorsport PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing.

Empat rider Yamaha Racing Indonesia telah berusaha semaksimal mungkin di Sepang dan bertekad membenahi performa buat seri pamungkas nanti. *HJ

“Kami mengajak masyarakat yang mampu agar menggunakan LPG nonsubsidi seperti Bright Gas. Langkah ini penting agar subsidi LPG 3 Kg tepat sasaran dan benar-benar

dinikmati oleh masyarakat yang berhak,” imbau gubernur.

Melalui dukungan kelanjutan dari Pertamina Patra Niaga Sulawesi, diharapkan para pelaku

UMKM binaan dapat terus berkembang menjadi wirausaha tangguh, berdaya saing tinggi, serta mampu menembus pasar nasional hingga internasional. *WAN

WAGUB dari Halaman.....1

“Bapak ibu guru tolong berikan jadwal mereka untuk menyampaikan materi dan penyuluhan ke teman-temannya,” titipnya ke pengurus KPA Provinsi Sulteng.

Materi edukasi HIV/AIDS yang komprehensif dan menjangkau pelajar, juga diharapkan menjadi panduan efektif dalam upaya penanggulangan penyakit menular ini.

“Tolong KPA (Komisi Penanggulangan AIDS)

berikan materi yang terstandar supaya bisa disebarkan lagi ke teman-temannya,” titipnya ke pengurus KPA Provinsi Sulteng.

Tak lupa wagub mengingatkan pelajar bahwa dalam pergaulan dengan lawan jenis ada batas-batasnya, yang bertujuan menjaga dan menghindarkan mereka dari bahaya, termasuk penyakit AIDS yang mematikan.

“Bergaul boleh tapi in-

gat, ada batasnya,” tegasnya sebagai langkah antisipatif mencegah HIV/AIDS akibat maraknya pergaulan bebas di kalangan remaja.

KPAP selaku panitia acara mengundang perwakilan pelajar dan guru pendamping dari 13 sekolah di kota Palu.

Turut hadir Plt Kadis Kesehatan Sulteng Wayan Apriani, SKM., M.Epid dan Sekretaris KPAP Sulteng Bambang Suwandhi. *WAN

KAPOLRES dari Halaman.....1

penelitiannya, tetapi juga memancarkan kebanggaan tersendiri saat didampingi istri dan anak tercintanya di ruang sidang terbuka. Dengan penuh keyakinan, Hendrawan mempresentasikan disertasi berjudul “Organizational Capabilities Aparatur Pengawas Intern Pemerintah (APIP) dalam Pelaksanaan Audit Keuangan di Provinsi Sulawesi Selatan.”

Topik ini menyoroti pentingnya independensi lembaga pengawasan internal pemerintah agar pelaksanaan audit keuangan berlangsung profesional, objektif, dan bebas dari intervensi pihak luar.

“Yang saya angkat terkait kewenangan APIP, jadi pada saat kita melaksanakan tugas, tidak ada intervensi,” ujarnya tegas.

Menurut Hendrawan, intervensi dari kepala daerah maupun instansi lain sering kali menjadi tantangan dalam menjaga objektivitas hasil audit. “Hasilnya pun lebih maksimal, tentunya tidak ada gangguan dari manapun,” tambahnya.

Disertasi tersebut mendapat apresiasi tinggi dari jajaran dewan penguji, yang memberikan penilaian “Sangat Memuaskan.” Ujian promosi doktor dipimpin oleh Ketua Sidang Prof. Dr. Phil. Sukri, S.IP.,

M.Si, didampingi sejumlah profesor terkemuka seperti Prof. Dr. H. Muh. Akmal Ibrahim, M.Si, Prof. Dr. Hj. Andi Aslinda, M.Si., dan Prof. Dr. Farida Patittingi, S.H., M.Hum.

Dalam sambutannya, Prof. Sukri menyampaikan rasa bangga atas pencapaian tersebut.

“Alhamdulillah, kini Polri memiliki satu lagi perwira bergelar doktor. Ini adalah hasil perjuangan panjang dan semangat belajar yang luar biasa,” ujarnya. Ia berharap, capaian ini dapat menjadi inspirasi bagi para perwira Polri lainnya untuk terus mengembangkan diri melalui pendidikan tinggi.

Perjalanan akademik Hendrawan bukan tanpa tantangan. Ditengah kesibukannya sebagai Kapolres Parigi Moutong, ia tetap konsisten menuntaskan studi doktoralnya di Unhas. Semangat belajarnya berpadu dengan komitmen untuk memperkuat tata kelola pemerintahan yang bersih dan berintegritas, terutama dalam bidang pengawasan publik.

Latar belakang risetnya pun tidak lepas dari pengalaman panjangnya di dunia kepolisian. Saat menjabat sebagai Kasubdit 3 Ditreskrimsus Polda

Sulsel, ia menemukan adanya intervensi yang kerap memengaruhi objektivitas auditor internal pemerintah. Dari sanalah muncul gagasan besar untuk meneliti dan memperkuat peran APIP agar lebih independen.

“Ke depan, mudah-mudahan hasil riset ini bisa menjadi acuan bagi lembaga pengawasan untuk lebih berdaya dan bebas dari tekanan,” tuturnya penuh harap.

AKBP Dr. Hendrawan Agustian Nugraha, lahir di Subang pada 17 Agustus 1985, adalah alumnus Akademi Kepolisian (2006), PTIK (2013), dan SESKO AD (2022). Ia juga menyelesaikan Magister Hukum di Universitas Pakuan (2018) sebelum menapaki jenjang doktoral di Unhas.

Dengan masa dinas lebih dari 18 tahun, Hendrawan pernah mengemban berbagai posisi strategis, antara lain Kasat Reskrim Polresta Bogor Kota, Kapolsek Sindangbarang Polres Cianjur, hingga Kasubdit 3 Ditreskrimsus Polda Sulsel.

Selain itu, ia juga telah menerima berbagai tanda kehormatan, di antaranya Satyalancana Pengabdian 8 Tahun, 16 Tahun, dan Dharma Nusa, sebagai bukti dedikasi dan loyalitasnya terhadap negara. *YAJI

Mahasiswa FKIP Unismuh Palu Raih Emas di Invitasi Renang Pelajar Sulteng



MAHASISWA FKIP Unismuh Palu, Jeri Molida (kanan) foto bersama Kaprodi Ilmu Keolahragaan FKIP Unismuh Palu, Erwin Zainuddin, S.Pd., M.Pd usai meraih medali emas pada ajang Invitasi Renang Pelajar Sulawesi Tengah "Short Course" dilaksanakan pada 6-7 September 2025 di Kolam 3D Tipo, Kota Palu. FOTO: DOK FKIP UNISMUH PALU

SULTENG RAYA - Prestasi membanggakan kembali diraih oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu. Kali ini datang dari Program Studi (Prodi) Ilmu Keolahragaan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Mahasiswa bernama Jeri Molida berhasil meraih Medali Emas pada ajang Invitasi Renang Pelajar Sulawesi Tengah "Short Course" dilaksanakan pada 6-7 September 2025 di Kolam 3D Tipo, Kota Palu.

Dekan FKIP Unismuh Palu, Dr. Ernitasari Mulyadi, Bach. BP., M.Pd, menyambut gembira kabar prestasi

tersebut. Ia menilai capaian Jeri Molida menjadi bukti jika mahasiswa Ilmu Keolahragaan Unismuh Palu memiliki potensi besar untuk berprestasi di tingkat daerah maupun nasional.

"Ini sebuah prestasi yang patut disyukuri dan diapresiasi. Namun yang tidak kalah penting, Jeri jangan pernah cepat merasa puas diri atas prestasinya. Teruslah mengasah kemampuan agar semakin matang di bidang olahraga," ujar Dekan FKIP itu, Kamis (16/10/2025).

Sementara itu, Kaprodi Ilmu Keolahragaan FKIP Unismuh Palu, Erwin Zai-

nuddin, S.Pd., M.Pd, menjelaskan bahwa kejuaraan tersebut merupakan ajang perdana yang diikuti oleh Jeri. Menariknya, kategori lomba yang diikuti Jeri adalah kelas mahasiswa pemula, yakni bagi peserta yang belum pernah mengikuti kejuaraan sebelumnya.

"Ada beberapa kelas dalam kejuaraan itu, salah satunya kelas mahasiswa. Kelas ini dikhususkan bagi mereka yang belum pernah mengikuti ajang kompetisi sebelumnya, dan alhamdulillah, mahasiswa kami berhasil unggul di kelas tersebut," ungkap Erwin.

Atas prestasi tersebut, pihak prodi memberikan apresiasi akademik kepada Jeri Molida. Mata kuliah Renang yang menjadi bagian dari kurikulum Prodi Ilmu Keolahragaan secara resmi dikoversi, sehingga Jeri tidak perlu lagi mengikuti perkuliahan untuk mata kuliah tersebut.

Kebijakan konversi nilai ini, lanjut Erwin, bukan hanya diberikan kepada Jeri Molida semata, tetapi berlaku bagi seluruh mahasiswa yang mampu menorehkan prestasi di bidang olahraga.

"Berlaku untuk semua mahasiswa yang berprestasi. Siapa pun yang berhasil meraih medali baik emas, perak, maupun perunggu di cabang olahraga apa pun, maka prestasinya akan kami konversi ke mata kuliah yang relevan," jelas Erwin.

Ia menambahkan, langkah tersebut bukan hanya sebagai bentuk penghargaan, tetapi juga motivasi bagi mahasiswa lainnya agar terus berusaha menorehkan prestasi.

"Kami berharap kebijakan ini bisa menjadi pemicu semangat bagi mahasiswa lain untuk ikut berkompetisi dan mengharumkan nama fakultas maupun universitas," tambahnya. ENG

BGN Cek Juklak, Pasca Keracunan Makanan



PERTEMUAN bersama Tim SPPG BGN yang dipimpin Sekda Palu Irmayanti, Rabu (15/10/2025). FOTO PPID KOMINFO PALU

SULTENG RAYA- Wali Kota Palu diwakili oleh Sekretaris Daerah Kota Palu, Irmayanti Pettalolo, melakukan pertemuan bersama Tim Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Badan Gizi Nasional (BGN), pada Rabu (15/10/2025) di ruang kerja Sekda Kota Palu.

Pertemuan tersebut turut dihadiri oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota Palu, dr. Rochmat Jasin, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Palu, Romy Sandi Agung, serta sejumlah pejabat terkait lainnya.

Dalam kesempatan itu, Analis Kebijakan Muda Sekretariat Dukungan Kabinet, Kementerian Sekretariat Negara RI, Ririn Yanwar Megawati, menyampaikan

bahwa kunjungan pihaknya bersama Tim BGN ke Pemerintah Kota Palu merupakan agenda monitoring pelaksanaan program Makanan Bergizi (MBG), bukan evaluasi.

"Tujuan kami ke sini untuk memastikan implementasi petunjuk teknis (juknis) terbaru pasca kejadian luar biasa (KLB) keracunan kemarin sudah diterapkan oleh daerah. Jadi kami ingin memastikan bahwa penyediaan, pengolahan, hingga

pendistribusian MBG di Kota Palu telah sesuai dengan standar yang diatur dalam juknis dan SOP terbaru," ujar Ririn.

Ia menambahkan, kunjungan ini juga menjadi momentum untuk mengidentifikasi kebutuhan serta dukungan lintas sektor agar pelaksanaan program MBG dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan di daerah.

Ririn menjelaskan bahwa sebagian Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kota Palu sudah mulai menerapkan SOP terbaru dan mengajukan dokumen Surat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP1TSP).

Namun, masih ada beberapa SPPG yang belum men-

gajukan dokumen tersebut. "Sehingga Dinas Kesehatan meminta bantuan dari Kepala Kantor Pelayanan Pemenuhan Gizi (KPPG) untuk bersurat kepada dinas kesehatan untuk mengeluarkan SLHS bagi seluruh SPPG," jelasnya.

Sementara itu, lanjut Ririn, Dinas Pertanian Kota Palu juga berkomitmen memastikan ketersediaan pasokan bahan makanan dan sayur-mayur agar kebutuhan gizi masyarakat tetap terpenuhi dan pelaksanaan MBG tidak terkendala masalah stok.

Pertemuan tersebut diakhiri dengan komitmen bersama untuk terus memperkuat koordinasi dan pemantauan pelaksanaan juknis terbaru MBG di seluruh wilayah Kota Palu. ABS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU



Moh Amin Parakkasi, S.Ag. M.Hi
Ketua BPH



Prof. Dr. H Rajindra Rum, SE, MM
Rektor



Dr. Sudirman, S.KM M. Kes
Wakil Rektor I



Dr. Burhanuddin SE, M. M
Wakil Rektor II



Dr. Budiman, S.Pd., M.Kes
Wark III



Dr. Moh Yusuf Hasmin, S.H, M.H
Wark IV

PP Muhammadiyah Tantang Unismuh Palu Raih Akreditasi "Unggul" Tahun Depan



KETUA PP Muhammadiyah, Prof. Dr. Irwan Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D saat menyampaikan sambutan pada peluncuran Fakultas Kedokteran Unismuh Palu, Senin (13/10/2025). FOTO: HUMAS

SULTENG RAYA- Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah memberikan tantangan besar kepada Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu untuk meraih akreditasi institusi "Unggul" pada tahun depan.

Tantangan tersebut disampaikan langsung oleh Ketua PP Muhammadiyah, Prof. Dr. Irwan Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, bersama Anggota Majelis Diklitbang PP Muhammadiyah, Prof. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, saat keduanya menghadiri peluncuran Fakultas Kedokteran Unismuh Palu, Senin (13/10/2025).

Dalam sambutannya, Prof. Irwan Akib menyampaikan keyakinannya bahwa Unismuh Palu memiliki potensi besar untuk mencapai status akreditasi unggul. Menurutnya, semangat dan daya juang sivitas akademika kampus biru itu menjadi modal penting dalam peningkatan mutu kelembagaan dan tata kelola universitas.

"Potensi Unismuh Palu mencapai unggul itu ada. Saya melihat semangat sivitas akademikanya sangat tinggi. Sekarang sudah ada dua program studi yang terakreditasi Unggul, yaitu Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) S1 dan Program Studi Kesehatan Masyarakat (Kesmas) S2. Jadi, langkah menuju unggul tinggal menunggu waktu," ujar Prof. Irwan

Akib.

Ia menegaskan, capaian akreditasi unggul bukan sekadar soal prestise, tetapi menjadi indikator konkret dari mutu akademik, tata kelola, riset, serta pelayanan masyarakat yang berdaya saing nasional bahkan internasional.

Senada dengan itu, Prof. Erwin Akib juga memberikan dorongan kuat agar Unismuh Palu segera menembus peringkat tertinggi dalam sistem akreditasi nasional.

Ia mengungkapkan, dari total 163 Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) di Indonesia, saat ini baru 16 kampus

yang berhasil meraih status "Unggul".

"Unismuh Palu harus segera menyusul. Kami berharap Unismuh Palu bisa menjadi PTMA ke-17 yang terakreditasi Unggul. Bahkan saya menargetkan, tahun depan kampus ini harus sudah unggul," tegas Prof. Erwin Akib.

Lebih lanjut, Prof. Erwin menambahkan bahwa Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian, dan Pengembangan (Diklitbang) PP Muhammadiyah siap memberikan pendampingan intensif untuk mempercepat

proses peningkatan mutu institusi di Unismuh Palu. Pendampingan tersebut akan mencakup berbagai aspek, mulai dari tata kelola kelembagaan, sistem penjaminan mutu internal, hingga peningkatan kualitas riset dan publikasi ilmiah.

Menurutnya, semangat perubahan yang sedang tumbuh di Unismuh Palu merupakan sinyal positif. Apalagi, dalam beberapa tahun terakhir universitas ini menunjukkan perkembangan

signifikan, baik dari sisi jumlah program studi terakreditasi unggul maupun kehadiran Fakultas Kedokteran yang baru saja diluncurkan.

"Majelis Dikti PP Muhammadiyah akan mendampingi penuh. Kami percaya, dengan kerja keras dan kolaborasi semua pihak, Unismuh Palu bisa mencapai target tersebut," tambah Prof. Erwin. ENG

